

EDISI : Rabu, 25 September 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI : Rabu, 25 September 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	RUJUKAN, Orangyua Terkendala Biaya	Bayi perempuan yang lahir berkaki empat dan tangan empat asal banjar dinas/desa pangkung paruk, kecamatan Seririt, kabupaten buleleng, hingga selasa (24/9), masih dirawat di ruang NICU RSUD Buleleng. Rekomendasi tim dokter, bayi ini agar segera dirujuk ke RSUP Sanglah. Namun perujukan belum dapat dilakukan karena belum ada persetujuan keluarga.	
		Wabup Temui Kemen-LHK RI	Rencana pengesahan jalan menuju Pura sgaru Rupek di Desa Pakraman Sumberkelampok, desa sumberkelampok, kecamatan gerokgak, buleleng, tengah diupayakan ke kementerian lingkungan hidup dan kehutanan hidup dan kehutanan (LHK) RI. Langkah ini menyusul ruas jalan menuju pura itu beradaa dikawan pura hutan consevansi taman nasional bali barat, di bawah kewenangan kementerian LHK.	
		Kebakaran di Banjar Bali, tunggu hasil Labfor	Polsek kota singlaraja yang menangani kasus kebakaran bengkel las cahaya di jalan hasanudin, kelurahan banjar bali, kecmatan/kabupaten buleleng hingga kini masih menunggu hasil laboratorium forensic (Labfor) cabang denpasar. Polisi menyebut sudah memeriksa enam saksi dalam peristiwa yang merenggut nyawa seornng perempuan paruh baya, Ketut Watiningsih, 56 pada Minggu (22/9).	

	<p>Ribuan Buku Seharga Rp 7,45 M disebar ke 149 SD</p>	<p>4,165 eksemplar buku dengan 1.080 judul didistribusikan ke 149 sekolah dasar (SD) di Buleleng. Pengadaan buku perpustakaan sekolah dan bahan alokasi khusus (DAK) Pusat senilai 1,45 M. puluhan guru perwakilan dari SD penerima bantuan Nampak sibuk menghitung, mengecek dan memasukkan buku-buku ke dalam kardus untuk di packing, lalu didistribusikan ke sekolah masing-masing. Pengecekan dan perindustrian buku-buku itu dilakukan dari tanggal 23-24 september. Sekretaris Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kab.Buleleng I Made Astika, Selasa (24/9), menjelaskan bantuan buku yang bersumber dari DAK Pusat bertujuan untuk memperkuat program literasi di Buleleng.</p>	
--	---	--	--



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *radar Bali*

Kategori : *pangkab*

BPS Klaim Angka Kemiskinan di Buleleng Menurun

LOVINA, *Radar Bali* - Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Buleleng I Gede Suarta mengeluarkan data terakhir tentang beberapa perkembangan sosial kependudukan dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Buleleng. Salah satunya dia menyebutkan tingkat kemiskinan di Buleleng yang mengalami penurunan. Itu disampaikan saat Hari Statistik Nasional (HPN) 2019 di Hotel Banyualit Lovina, Singaraja Selasa (24/9).

Dari data terakhir, di BPS dengan jumlah penduduk Buleleng mencapai 657 ribu jiwa lebih. Tahun 2014 lalu penduduk miskin Buleleng mencapai 6,79 persen, tahun 2015 6,74 persen, tahun 2016 5,79 persen, tahun 2017 5,74 persen dan tahun 2018 5,36 persen.

Meski penduduk miskin Buleleng mengalami penurunan, tetapi menjadi hal sangat penting bagi pemerintah Buleleng harus tetap mampu menurunkan angka kemiskinan yang masih diatas 5 persen. "Jadi data kami



JULIADI/RADAR BALI

VALID: Hari Statistik Nasional 2019 untuk wilayah Buleleng digelar di Lovina kemarin.

ini dapat dijadikan acuan untuk program-program pemerintah Buleleng kedepan dalam menurunkan angka kemiskinan," paparnya.

Suarta pun menyinggung masalah pengangguran di Buleleng. Pengangguran di Buleleng juga mengalami penurunan. Tahun 2013 angka pengangguran mencapai 2,14 persen, tahun 2014 2,74 persen, tahun 2015 turun menjadi 2,04 persen dan tahun 2016 masih berada di angka 2,04 persen. Kemudian tahun 2017

naik menjadi 2,41 dan turun kembali di tahun 2018 mencapai 1,84. "Menurun jumlah pengangguran di Buleleng berbagai faktor yang menyebabkan. Diantaranya

tetapnya angkatan kerja di sektor-sektor. Baik formal dan informal. Kemudian lapangan kerja baru, terutama di sektor-sektor baru.

Kendati pengangguran mengalami penurunan, namun jumlah penduduk miskin di Buleleng harus masih di atas 5 persen. "Jadi data kami



Jadi data kami ini dapat dijadikan acuan untuk program-program pemerintah Buleleng kedepan dalam menurunkan angka kemiskinan."

I GEDE SUARTA
KEPALA BPS BULELENG

terbuka lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat pengangguran terbuka Provinsi Bali yang sebesar 1,37 persen. Sedangkan Buleleng 1,84 persen.

Dari sisi laju pertumbuhan ekonomi Buleleng dijelaskan Suarta cukup baik. Saat ini laju pertumbuhan ekonomi Buleleng mencapai 6,30 persen. Itu disebabkan dari banyaknya lapangan usaha. Dari sisi industri pengolahan, perdagangan dan pariwisata semuanya mengalami pertumbuhan, terkecuali sektor pertanian yang belum mencapai target

RPJM tahun 2018 sebesar 3,54 persen hanya mampu tumbuh 3,49 persen. Berbanding terbalik dengan industri pengolahan, pariwisata dan perdagangan yang mengalami pertumbuhan cukup positif. "Data kami di BPS mencatat pada sektor perdagangan sebesar 8,63 persen, pariwisata tumbuh 7,50 persen, industri pengolahan sektor manufaktur tumbuh mencapai 5,32 persen," paparnya. (uli/gup)

BAGIAN HUMAS

LENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

radar Bali

Kategori :

Sosial

Pemprov Harusnya Berpihak ke Petani Penggarap

GEROKGAK, Radar Bali - Keberhasilan petani mendesak pemerintah untuk menghentikan pembahasan RUU Pertanahan disambut gembira para petani. Tak berhenti di sana, petani Se-Bali juga mendesak pemerintah daerah untuk melaksanakan percepatan penyelesaian konflik pertanahan yang seharusnya berpihak ke petani penggarap.

Hal itu terungkap saat para petani menggelar acara Hari Tani Nasional dan Deklarasi Tani di Dusun Sendang Pasir, Desa Pemuteran, Selasa (24/9). "Kalau gubernur memiliki political will yang besar. Sangat mudah menyelesaikan konflik, distribusikan saja kepada rakyat. Toh Bali tidak akan miskin hanya karena memberikan tanah kepada petani. Justru jika dikaitkan dengan program desa maju reforma agrarian (DAMARA) tinggal melakukan pemberdayaan ekonomi dengan aset yang mereka miliki," papar Ketua Tim Advokasi Petani Agus Samijaya. (uli/gup)



SUARA RAKYAT: Hari Tani Nasional dan Deklarasi Tani di Dusun Sendang Pasir yang berlangsung kemarin dan melahirkan beberapa poin desakan kepada pemerintah provinsi.

JULIAW/RADAR BALI



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *radar Bali*

Kategori : *Sosial*

KEBAKARAN

Penyidik Tunggu Hasil Labfor

SINGARAJA, Radar Bali - Penyidik di Polsek Kota Singaraja masih menanti hasil penelitian Laboratorium Forensik Mabes Polri Cabang Denpasar. Hasil penelitian itu akan menjadi salah satu bukti yang dijadikan acuan penyelidikan polisi dalam insiden kebakaran di Kelurahan Banjar Bali, hingga berujung pada tewasnya seorang penghuni rumah.

Tim Labfor sudah melakukan proses penyelidikan dan olah TKP, pada Senin (24/9) lalu. Bahkan tim Labfor juga telah mengambil sejumlah sampel dari lokasi kejadian. Sampel itu berupa residu sisa kebakaran, baik berupa arang maupun kawat yang terbakar.

Kapolsek Kota Singaraja AKP IGN Yudistira yang dikonfirmasi kemarin mengatakan, pihaknya sudah melakukan olah TKP bersama tim dari Labfor. "Sementara bahan-bahan yang ada di TKP sudah diambil sample oleh tim Labfor. Nanti itu akan diteliti di Labfor Denpasar. Kami masih menunggu hasil itu," kata Yudistira.

Selain menanti hasil labfor, Yudistira menyatakan polisi juga terus memeriksa sejumlah saksi, yang diduga mengetahui awal peristiwa kejadian. Hingga kemarin (24/9) sudah ada lima orang saksi yang telah diperiksa terkait peristiwa tersebut.

"Kemarin (Senin) kami sudah periksa tiga orang. Hari ini kami periksa dua orang lagi. Masih warga yang tinggal di rumah yang terbakar itu. Kalau keterangan saksi sih ada indikasi ke arah korsleting listrik. Tapi itu belum menjadi kesimpulan kami, sebab harus menunggu hasil labfor," imbuhnya. (eps/gup)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

∞ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ∞



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *radar Bali*

Kategori : *Sosial*

— Ketika Keluarga Bayi Kembar Siam Butuh Uluran Tangan —

Menolak Bayi Dirujuk karena Tak Punya Biaya Operasi

Keluarga bayi kembar siam yang lahir di Buleleng kini kebingungan. Mereka kesulitan mencari biaya untuk operasi pemisahan bayi tersebut. Pihak keluarga pun sempat menolak tawaran pihak rumah sakit untuk merujuk sang bayi nahas tersebut.

EKA PRASETYA, Singaraja, Radar Bali

WAJAH kebingungan itu jelas terlihat. Hingga sore kemarin, bayi dari pasangan Made Mujana, 36, dan Made Gorski, 35, warga Desa Pangkung Paruk itu, masih dirawat di Ruang NICU RSUD Buleleng

TAK PUNYA ONGKOS: Made Darmika (kiri) dan Made Gorski (kanan), kemarin curhat tentang penanganan bayi kembar siam yang butuh biaya banyak.

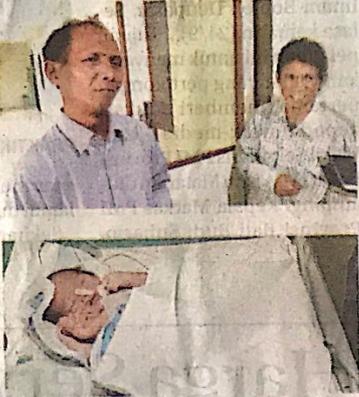


FOTO-FOTO: EKA PRASETYA / RADAR BALI

► *Baca Menolak... Hal 11*



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Padar Bali*

Kategori : *Sambungan*

■ MENOLAK...

Sambungan dari hal 1

Sementara sang ibu, sudah dinyatakan dalam kondisi sehat, sehingga sudah diizinkan pulang.

Mujana sendiri, sore kemarin masih berada di RSUD Buleleng, memantau kondisi anak ketiganya. Dia didampingi Made Darmika, 50, yang juga kakak iparnya.

Kepada wartawan, Made Darmika mengaku pihak keluarga masih bingung dengan biaya pengobatan. Keluarga sempat berkonsultasi dengan RSUD Buleleng terkait kondisi sang bayi. Pihak rumah sakit memang menyarankan agar keluarga segera merujuk bayi ke RS Sanglah, untuk menjalani operasi pemisahan.

"Kami ingin sekali anak kami ini bertahan (bisa hidup normal). Kami belum tahu apakah masalah operasi pemisahan itu ditanggung (BPJS) atau tidak. Sebab yang kami tangkap tadi, yang ditanggung biaya kamar, dokter, dan perawatan. Kalau biaya operasi, mungkin kami kurang dengar. Kami masih coba cari tahu," kata Darmika.

Dia menegaskan bahwa keluarga masih berupaya mengumpulkan dana dari berbagai pihak, untuk biaya operasi. Pihak keluarga mengaku kesulitan mengumpulkan dana jutaan rupiah. Terlebih mereka berasal dari keluarga kurang mampu. Made Mujana, menurut kakak iparnya, hanya bekerja sebagai buruh serabutan.

"Untuk hari ini memang kami minta tunda dulu dirujuk. Kami masih cari biaya. Siapa tahu besok (hari ini) ada rezeki,

donatur, atau uluran tangan dari siapa, sehingga bisa ditangani. Harapan kami operasi ini ditanggung semua. Kalau sudah ditanggung, kami siap (dirujuk)," imbuhnya.

Kalau *toh* memang biaya operasi tak ditanggung, pihak keluarga pun hanya bisa pasrah. Keluarga hanya meminta agar bayi itu bisa dirawat semaksimal mungkin di RSUD Buleleng. Darmika pun paham betul bila tim medis di RSUD Buleleng tak bisa melakukan operasi pemisahan, karena keterbatasan sumber daya dan peralatan.

"Kalau kami bawa pulang, *toh* hanya bisa kami lihat saja. Kalau di rumah sakit *kan* bisa lebih terawatt, karena bisa infeksi, segala macam. Apalagi organnya diluar. Kalau Beliau berkehendak bayi ini bertahan, kami sangat bersyukur. Kalau sudah dipanggil kehendak Tuhan, kami hanya bisa pasrah. Intinya kami tetap berusaha mencari biaya, semaksimal mungkin," kata Darmika.

Disinggung soal kondisi organ dalam yang berada di luar dinding perut, Darmika mengaku belum mendapat penjelasan lebih lanjut dari tim dokter. "Kalau saya *sih* berharap anak kami itu punya organ lengkap. Harapan kami yang di luar itu, milik kembarannya yang belum sempurna terbentuk. Jadi bisa dilakukan operasi pemisahan," harapnya.

Sementara itu Kasubbag Humas RSUD Buleleng I Ketut Budiantara, yang ditemui terpisah mengatakan, manajemen rumah sakit sudah menyarankan agar bayi dirujuk kemarin.

Namun pihak keluarga masih belum siap. Sehingga pihak rumah sakit hanya bisa menunggu kesiapan dari keluarga.

Budiantara menyebut kondisi bayi relatif stabil. "Kemarin (Senin) sore dipasang alat bantu pernafasan, tapi tadi pagi bersyukur alat bantu napasnya sudah dilepas. Rekomendasinya memang dirujuk ke Sanglah, tapi kami masih menunggu kesiapan keluarga," kata Budiantara.

Pihak rumah sakit pun berjanji akan memberikan perawatan semaksimal mungkin pada bayi tersebut, sampai dengan keluarga siap mengambil keputusan. "Karena keluarga masih berunding dan pikir-pikir, kami hormati itu. Kami tetap beri layanan terbaik, baik dari dokter maupun paramedis," tegasnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, bayi kembar siam kembali lahir di Kabupaten Buleleng. Bayi itu merupakan buah hati dari pasangan Made Mujana dan Made Gorski, warga Desa Pangkung Paruk. Bayi itu lahir di klinik bidan swasta pada Senin (23/9) dini hari, lewat persalinan normal.

Saat dilahirkan, bayi kembar itu memiliki satu kepala, empat tangan, dan empat kaki. Selain itu ada organ dalam berupa hati dan usus yang berada di luar dinding perut.

Dua tangan dan dua kakinya, berada di posisi normal. Sementara dua kaki, dua tangan, dan organ dalam, menempel di dinding perut bayi. Tim medis menyebutnya dengan kondisi kelainan konginental *multiple* dan kompleks. (/pit)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *pemkab*

DPMD

LPJ, Warning 31 Desa

SINGARAJA, *Radar Bali* - Tenggang batas waktu pelaporan pertanggungjawaban penggunaan dana desa yang sampai 30 September mendatang. Hingga kini masih banyak desa di Buleleng belum yang menyampaikan laporan LPJ dana desa.

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Buleleng mewanti-wanti agar 31 desa dari 129 desa di Buleleng yang dikururkan dana desa secepatnya melaporkan LPJ penggunaan dana desa tahap I dan II. Itu disampaikan Kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Buleleng I Made Subur saat ditemui di Hotel Banyualit, Lovina menghadiri acara hari statistik nasional (HPN) Selasa kemarin. Awalnya ada 29 desa yang belum menyampaikan laporan LPJ dana desa. Tetapi setelah dicek. Ditemukan ada 31 desa yang belum melaporkan LPJ dana desa. Desa yang belum melaporkan LPJ dana desa tersebar di 9 kecamatan di Buleleng.

Banyaknya desa yang belum melaporkan LPJ dana desa dituturkan Subur sedikit tidak membuat terhambat keluarnya dana desa ke Buleleng. Sejatinya ada desa yang sudah melaporkan LPJ tahap I dan II, akan dicairkan di bulan Juli lalu. Namun terjadi penundaan. Karena banyak desa yang belum melapor. Bersyukur saat ini dana desa sudah masuk untuk tahap III ke rekening RKAD Buleleng. "Pencairan dana desa tahap III ada kebijakan dan solusi yang diberikan Kementerian Keuangan. Bagi yang sudah realisasi dana desa mencapai 70 persen sampai 100 persen. Maka desa tersebut selanjutnya menjadi skala diprioritas untuk dapat diamprahkan dana desa," terang Subur. (uli/gup)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

∞ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ∞



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *pendidikan*

Sekolah Digelontor Ribuan Buku

- Untuk 149 SD, Telan Dana Rp 7 Miliar
- 10 Sekolah Baru Kebagian Tahun Depan

SINGARAJA, Radar Bali - Sekolah Dasar (SD) yang ada di Kabupaten Buleleng, menerima ribuan eksemplar buku. Ribuan buku rencananya akan dijadikan koleksi perpustakaan di sekolah. Buku-buku itu diharapkan bisa memperkuat literasi di sekolah-sekolah.

Tahun ini, ada 149 SD yang menerima bantuan buku. Masing-masing sekolah menerima 1.080 judul buku, dengan jumlah total 4.164 eksemplar buku. Buku yang

diberikan pun berasal dari berbagai kategori, ada yang berupa buku pandai, buku pengayaan, buku referensi, kamus, serta ensiklopedia.

Saking banyaknya buku yang diberikan, pihak sekolah pun kewalahan mengangkut buku tersebut ke sekolah. Maklum saja, tiap sekolah kebagian 40 dus buku. Berat total buku itu mencapai satu ton.

Ribuan buku itu dibagikan di halaman Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga



EKA PRASETYA/RADAR BALI

BIAR PINTAR: Penghitungan buku untuk koleksi perpustakaan sekolah dasar saat dihitung kemarin.

(Disdikpora) Buleleng. Masing-masing sekolah diminta memeriksa langsung kelengkapan buku yang diberikan. "Kalau bukunya kurang,

kami segera minta penyedia melengkapi. Hari ini dinyatakan kurang, besoknya sudah dilengkapi. Tapi seandainya lebih, penyedia sudah

siap menghibahkan buku yang lebih itu," kata Sekretaris Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Buleleng Made Astika.

Menurutnya pemerintah tak sembarangan memilih buku-buku itu. Disdikpora memilih dari katalog buku yang disediakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Sehingga buku-buku itu pun sudah dipastikan lolos dari hasil verifikasi Pusat Perbukuan Kemendikbud.

Untuk membeli ribuan buku itu, pemerintah harus merogoh anggaran sekitar Rp 7,45 miliar. Buku-buku itu dibeli melalui pemesanan di aplikasi e-katalog milik Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

(LKPP). Rencananya tahun depan pemerintah juga akan kembali melengkapi buku di 10 SD lain yang ada di Buleleng.

"Tahun lalu kan sudah 126 sekolah yang kami suplai

referensi, kamus, serta ensiklopedia.

• 7,45 MILIAR

UNTUK menyediakan buku-buku tersebut dana yang dikeluarkan mencapai Rp 7,45 miliar. Untuk 10 sekolah yang belum kebagian akan dilengkapi tahun depan.



GRAFIS: GT. DEWANTARA/RADAR BALI

BANTUAN BUKU UNTUK SD

• 149 SD

TAHUN lalu ada 126 sekolah dan kini 149 SD yang menerima bantuan buku. Satu sekolah 40 dus buku.

• 1.080 JUDUL

TOTAL buku bantuan itu berjumlah 4.164 eksemplar buku. Baik berupa buku pandai, buku pengayaan, buku

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG